

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era indonesia modern ini seni musik bukanlah hal yang asing lagi, melainkan sudah menjadi salah satu bagian dalam kehidupan manusia dari zaman ke zaman dari masa prasejarah hingga sekarang. Keberadaan seni musik sangat melekat dalam setiap sendi kehidupan dan jiwa manusia, baik itu di kalangan remaja maupun dewasa.

Kata seni musik berasal dari dua kata yaitu “seni” dan “musik”. Seni adalah hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang diwujudkan dalam berbagai sarana. Sedangkan musik merupakan hasil dari pengolahan berbagai jenis suara, harmoni, melodi, ritme, vokal dan tempo. Sehingga seni musik dapat diartikan sebagai hasil cipta, rasa dan karsa manusia yang diwujudkan dalam olahan suara, harmoni, melodi, ritme, vokal dan tempo.

Di indonesia terdapat seni musik di berbagai daerah yakni musik daerah, musik tradisional dan modern.

Musik daerah adalah lagu atau musik yang berasal dari daerah tertentu yang menceritakan tentang keadaan lingkungan atau pun budaya masyarakat setempat yang sangat dipengaruhi oleh adat istiadatnya.

Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di dalam masyarakat secara turun temurun dan melekat sebagai sarana hiburan di kalangan masyarakat tertentu.

Musik modern adalah musik yang sudah mendapat sentuhan dari teknologi baik dari segi instrumen maupun penjiwaan, yang selalu berkembang dan ada pembaharuan seiring perkembangan zaman.

Di zaman modern ini musik berkembang begitu cepat di kalangan masyarakat sebagai sarana hiburan maupun sebagai sarana ungkapan perasaan melalui instrumen yang dimainkan. Pada kenyataan instrumen atau alat musik ini sering kita temui di kalangan masyarakat maupun di lingkup pendidikan, seperti : Gitar, Piano, Rekorder, Pianika dan lain sebagainya. Di antara semua jenis alat musik tersebut ada satu alat musik yang jarang kita temui di kalangan masyarakat maupun di lingkup pendidikan yaitu “Harmonika” Alat musik tiup sederhana ini tersusun dari plat-plat getas dari logam yang tersusun secara horizontal yang dimainkan dengan cara ditiup dan hisap. Alat tiup sederhana ini terdapat ada 4 jenis yakni ; harmonika diatonik, harmonika kromatik, harmonika chord (24 hole) dan harmonika chord (48 hole), selain itu alat musik tiup ini juga memiliki fungsi yang berbeda-beda.

1. Harmonika diatonik ini memiliki 10 lubang nada dan hanya memiliki satu kunci nada dasar yang berbeda-beda, harmonika diatonik ini datang dengan berbagai macam kunci dasar yakni ;

C,D,E,F,G,A dan B. Harmonika jenis ini sering di gunakan sebagai pengiring musik jazz, blues, country dan folk.

2. Harmonika kromatik ini memiliki 12 lubang nada dan memiliki satu tombol kecil yang terletak di sisi kanan, tombol kecil tersebut apabila ditekan maka akan menghasilkan nada-nada kromatik atau sering di kenal sebagai nada kres.
3. Harmonika chord (24 hole) ini juga masuk di indonesia yang sempat ramai-ramainya di tahun 90-an. Harmonika jenis ini memiliki 16 s.d. 24 lubang nada yang masing- masing dari lubang nada tersebut menghasilkan efek gema atau nada berulang pada kunci yang di mainkan dan harmonika jenis ini bisa juga digunakan untuk mengiring penyanyi solo atau group band.
4. Harmonika chord (48 hole) inilah yang lebih sempurna di antara jenis harmonika yang lain, karena dapat menghasilkan 48 nada yang diperoleh dari meniup dan menghisap dan lebih cocok dimainkan untuk acara-acara solo, lagu-lagu klasik dan juga bisa di padukan dengan berbagai alat musik yang lain dalam group musik. Alat musik jenis ini memiliki ukuran lebih besar dibanding dengan jenis harmonika yang lain.

Berdasarkan uraian diatas, dari sini penulis merasa tertarik dan ingin memperkenalkan salah satu jenis alat musik tiup harmonika, kepada mahasiswa semester VI program studi pendidikan musik dengan membuat sebuah kajian tentang.

“UPAYA MEMPERKENALKAN CARA MEMAINKAN HARMONIKA CHORD DENGAN MODEL LAGU *TINGGAL KENANGAN* MELALUI METODE MENIRU DAN DRILL BAGI MAHASISWA / I MINAT MUSIK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK SEMESTER VI UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah yang diajukan dalam proposal ini :

Bagaimana cara memainkan harmonika chord dengan model lagu tinggal kenangan melalui metode meniru dan drill bagi mahasiswa program studi pendidikan musik semester VI.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui proses cara memainkan harmonika chord dengan model lagu tinggal kenangan melalui metode meniru dan drill bagi mahasiswa program studi pendidikan musik semester VI.

D. Manfaat Peneliti

Manfaat peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa semester VI.

Sebagai referensi untuk menumbuhkembangkan minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa / I

2. Untuk penulis.

Melalui penulisan ini, penulis dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memainkan alat musik tiup harmonika chord dan juga sebagai bahan tulisan tugas akhir / skripsi.

3. Untuk Program Studi Pendidikan Musik.

Melalui tulisan ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan di lembaga pendidikan khususnya Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.